



---

**Manajemen Penggerakan Pendidikan Dalam Organisasi di Sekolah SMP YPMA Medan**

**May Rifany<sup>1</sup>, Amilia Sanggar Wati<sup>2</sup>, Rika Amanda Putri<sup>3</sup>, Vina Octavia Kudadiri<sup>4</sup>, Tia Hafiza<sup>5</sup>, Qaqa Mahmudinejaz<sup>6</sup>, Budi<sup>7</sup>**

**1,2,3,4,5,6,7 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371**

**Email: mayrifany@gmail.com**

**Abstrak**

Pendidikan sebuah ruang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Pendidikan dipondasikan melalui sebuah organisasi yang membantu penciptaan nya di dasari oleh manajemen. Manajemen organisasi pendidikan bergerak untuk menciptakan tujuan-tujuan yang sudah dibangun untuk terus di kembangkan, memberikan layanan fasilitas dan ruang bersinergi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan teknik wawancara observasi serta didukung oleh pendataan yang di temukan di lapangan, tujuan dari penelitian ini untuk merumuskan permasalahan terkait implementasi manajemen organisasi Pendidikan yang ada di SMP YPMA MEDAN, penelitian ini dapat di kembangkan sehingga menjadi acuan dan sarana untuk mengembangkan potensi sebuah sekolah.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Manajemen, Penggerakan Organisasi, Metode

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah lembaga penggerak, di dalam mendidik dan mengajari peserta didik pendidikan tidak bisa bergerak jika tidak di topang dengan sebuah manajemen. Manajemen pendidikan mencakup peraturan-peraturan ataupun landasan untuk menggerakan terciptanya lembaga yang akan mendorong serta membantu peserta didik untuk mencapai pendidikannya.

Manajemen pendidikan sebuah wadah yang berkontribusi untuk menggerakkan peserta didik mencapai hal yang diinginkannya, memiliki hak dan wewenang untuk ikut serta dalam menempuh pendidikan dan juga karirnya di kemudian hari. Pendidikan tidak hanya sekedar memberikan ilmu teori saja tetapi juga menumbuhkan sifat-sifat serta karakteristik baru yang akan diarahkan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru. Manajemen Pendidikan tidak hanya mengikutsertakan para peserta didik saja tetapi harus didukung dengan adanya pemimpin sekolah, orang tua, masyarakat, serta pemerintah guna menciptakan generasi bangsa yang unggul.

Manajemen pendidikan tercipta untuk membangun struktur Pendidikan yang terarah dan memiliki potensi, manajemen yang bagus akan menciptakan peluang yang bagus pula dimasa depan. Dibalik meja manajemen, pendidikan juga harus didukung dengan adanya kelompok organisasi hal ini di peruntukkan untuk mendukung kemajuan pendidikan.

Kata manajemen di peruntukkan untuk mengatur mengelola serta mengarahkan pergerakan Pendidikan. George Terry: manajemen kegiatan yang meliputi sebuah ketercapaian keinginan, yang dilakukan oleh seseorang yang menyumbangkan kinerja terbaiknya melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mullins dalam Syafaruddin dkk menerangkan definisi manajemen yaitu meliputi seseorang yang sedang melakukan sebuah tanggung jawab untuk mencapai sebuah keinginan yang terdapat dalam struktur organisasi dan mempunyai peran yang jelas. Artinya manajemen berkaitan dengan organisasi, memiliki struktur yang jelas dengan pembagian tugas dan kewenangan formal sebagai upaya menggerakkan personil melakukan tugas mencapai tujuan. Organisasi ialah sekumpulan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Sementara Philip Selznick menjelaskan bahwa organisasi adalah pembentukan personil guna memperguna pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalui alokasi fungsi dan tanggung jawab.

Organisasi diciptakan untuk mengerakkan beberapa orang dalam mencapai sesuatu yang sudah di rancang. Pergerakan organisasi ditujukan untuk membantu mempermudah proses pencapain suatu tujuan. Organisasi bergerak untuk mempercepat sistematika yang sudah dibentuk untuk mempercepat pergerakan dalam pencapaian sebuah tujuan yang dituju. Richard L. Daft mengatakan organisasi sebuah fungsi manajemen yang berhubungan dengan penerapan tugas-tugas, pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian sumber daya, dan penyebaran sumber daya organisasi untuk meraih tujuan strategis.

Dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen organisasi yang digerakkan di dalam sebuah lembaga Pendidikan. Organisasi Pendidikan ini bersifat efektif dan efisien guna tujuan yang bersifat jelas, menggunakan bahasa bersifat operasional agar gampang dipahami, penyusunan program harus menyeluruh dan saling bersinergi dengan program yang lain dengan begitu saling memberi manfaat yang positif. Dalam penelitian ini

membahas tentang pergerakan manajemen di sebuah sekolah serta berkaitan terhadap sebuah organisasi yang mengerakkan organisasi Pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif gabungan dari wawancara serta observasi lapangan hal ini bertujuan untuk meninjau bagaimana pergerakan organisasi manajemen di SMP YPMA MEDAN. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara yang berarti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap responden terkait dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, Teknik observasi merupakan teknik yang memperkuat pendataan di lapangan, teknik observasi bertujuan untuk mensurvei dan meninjau sebuah data di lapangan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang akan diangkat menjadi sebuah objek penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), yakni pengumpulan data yang digerakkan dengan penelitian yang berada di lokasi terjadinya penyebab permasalahan yang muncul. Secara metodologis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian menghasilkan data deskriptif yakni kalimat deskriptif, penyampaian tertulis secara lisan dari responden yang di amati. (Arikuto, 2006). Data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dengan memakai teknik: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi.

Pemeriksaan keaslian data yang digunakan ialah ukuran dasar penilaian untuk melakukan pengecekan data kualitatif (Moleong, 1993). Proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang terjadi dalam data kualitatif, dilaksanakan ketika penyerahan data terjadi, serta selesai berakhir penyerahan data dalam kurun waktu tertentu. Analisis data yang digunakan merupakan proses analisis data dari Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012), yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/pemeriksaan tentang kebenaran laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Organisasi merupakan wadah yang dibentuk dalam sebuah lembaga guna mewujudkan sebuah ketercapaian tujuan. Organisasi dalam Pendidikan di wujudkan dengan adanya pimpinan dan divisi sebagai penggeraknya, hal ini untuk menunjang aktivitas

pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam organisasi ini harus memiliki sarana prasarana serta alat pendukung untuk pencapaian keberhasilan pembelajaran.

Struktur organisasi di dalam Pendidikan dimulai dari pimpinan yang bergerak mengatur berjalannya pembelajaran, mencetuskan ide konsep serta layanan sarana prasarana yang nantinya akan mendukung aktivitas pembelajaran.

Di bawah pimpinan terdapat staf dan juga para guru yang akan menjalankan tugas dan perannya masing-masing.

Dalam penelitian ini, Ada beberapa kendala yang di temukan ketika melakukan observasi dimulai dengan gambaran sekolah, profil sekolah, layanan sekolah serta sarana fasilitas yang terdapat di sekolah ini. Hal ini didukung dengan adanya pendataan yang di berikan pihak sekolah. Implementasi struktur organisasi manajemen pendidikan pada sekolah ini masih kurang, dan belum adanya pelaksanaan untuk memperbaiki layanan tersebut. Sangat di sayangkan jika didalam Pendidikan layanan Pendidikan masih kurang dalam memberikan fasilitas terhadap peserta didik nantinya.

Manajemen organisasi yang tidak berstruktur tidak bisa menciptakan pembaharuan tujuan. Apabila terdapat kerusakan manajemen maka perkembangan sekolah akan terhenti atau melambat hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja dan pembelajaran peserta didik. Data yang di temukan dilapangan menyatakan kurangnya fasilitas serta sarana dalam sekolah ini memberikan efek yang begitu besar terkait dengan pertumbuhan ruang gerak peserta didik.

Dalam penelitian ini data yang diajukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara pembedaan dari pihak sekolah selain itu didukung dengan adanya bukti dokumentasi yang di temukan di dalam sekolah tersebut. Dapat di lihat Permasalahan organisasi manajemen Pendidikan ini dikarenakan adanya beberapa factor terkait yakni, Lembaga Pendidikan kepunyaan yayasan atau mandiri sehingga dana bantuan hanya sedikit yang masuk, Kurang nya fasilitas sarana prasarana serta lahan yang sempit membuat keterbatasan dalam pengembangan sekolah ini .

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Naskah Drama

No	Nama	Jumlah	Keadaan	Ket.
1	Ruang Belajar	6	Baik	Masih menggunakan kursi dan meja dari kayu , belum upgrading
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Menyatu dalem satu ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
4	Ruang Guru	1	Baik	
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
6	Ruang Lab. Komputer	1	Baik	
7	WC Guru	2	Baik	
8	WC Siswa	4	Baik	
9	Musholla	1	Baik	
10	Lemari Tata Usaha	2	Baik	
11	Halaman Sekolah/Lap. Upacara	1	Baik	
12	Lemari Guru	1	Baik	
13	Lemari Kepala Sekolah	1	Baik	
14	Meja/Kursi Guru	6	Baik	
15	Meja/Kursi Tata Usaha	1	Baik	
16	Meja/Kursi Siswa	80	Baik	
17	Papan Data	2	Baik	
18	Papan Tulis	6	Baik	
19	Sarana Olahraga	1	Baik	
20	Sarana Perpustakaan	1	Baik	
21	Sarana Laboratorium	1	Baik	
22	UKS	1	Baik	
23	Saran Air Bersih PAM	1	Baik	

Dari tabel di atas maka dapat diberikan penjabaran bahwa manajemen organisasi Pendidikan dapat dikatakan rusak dikarenakan penyediaan fasilitas pendanaan yang

kurang untuk perkembangan layanan Pendidikan, hal ini akan menjadi pusat perhatian pemerintah untuk mendukung pertumbuhan layanan pendidikan yang baik guna menciptakan kelayakan system Pendidikan yang maju dan berkaitan sehingga dengan demikian, layanan Pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan maju dan memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan negara.

Apabila fasilitas struktur bangunan tidak stabil maka pondasinya akan runtuh, begitu pula dengan pembangunan lembaga Pendidikan, semua akan berjalan dengan baik apabila terstruktur dengan rapi dan baik, pelaksanaan yang baik akan menciptakan peluang-peluang besar untuk tumbuh besar. Organisasi Pendidikan tercipta untuk membantu pembangunan infrastruktur tersebut dengan bantuan manajemen Pendidikan, hal ini berkesinambungan untuk menciptakan tujuan yang diinginkan.

## **1. Fungsi Manajemen Pendidikan**

Kepala sekolah sebagai pimpinan harus mempunya jiwa kesatrian hal ini berkaitan dengan fungsi nya sebagai pemimpin dan atasan, kepala sekolah harus bisa menjalankan manajemen dan mengfungsikan manajemen dengan baik, Fungsi manajemen didalam Pendidikan yaitu:

- a. Mengatur serta mengolah lingkungan sekolah dengan baik, tidak hanya dijalankan oleh kepala sekolah saja tetapi staf sekolah ikut serta dan bekerja
- b. Manajemen merancang sistematika serta program pembelajaran, pelasaan kegiatan yang melibatkan peserta didik dan lingkungan sekolah.
- c. Manajemen bergerak untuk mengawasi serta mengkoordinasi jalalanya kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **2. Organisasi Pendidikan**

Organisasi merupakan sebuah tempat orang-orang berkumpul saling bertukar pikiran serta melakukan pekerjaan secara bersama-sama,hal ini bertujuan untuk melakukan pengerakan terhadap suatu tujuan, namun kadangkala didalam organisasi sering muncul beberapa kesalahfahaman dan juga konflik didalamnya. Konflik terjadi diakibatkan beberapa pendapat yang tidak di terima sehingga pihak terkait merasa keberatan, hal ini sudah biasa muncul didalam sebuah organisasi, dengan demikian manajemen muncul untuk mengatur sebuah organisasi agar tetap kondusif dan berjalan dengan baik. Manajemen organisasi pendidikan dijalankan untuk menciptakan peraturan

yang akan dilaksanakan bersama baik untuk kepala sekolah, guru, staf, serta peserta didik. Semu yang terlibat di dalam dunia Pendidikan diatur serta dijalankan dengan manajemen untuk menciptakan sebuah tujuan yang akan dicapai.

Hasil pendataan di lapangan masih terdapat kekurangan implementasi manajemen di sekolah tersebut, struktur organisasi yang belum lengkap menjadi daya tarik untuk mengangkat penelitian ini menjadi judul yang akan terus dikembangkan guna menjadi acuan perbaikan di kemudian hari.

## **KESIMPULAN**

Manajemen Pendidikan diciptakan untuk mengatur, mengelola, memfasilitasi jalannya Pendidikan, dengan demikian tujuan dari adanya manajemen organisasi Pendidikan ini untuk menggerakkan sebuah lembaga Pendidikan menjadi maju di kemudian hari. Manajemen Pendidikan dikatakan tidak bergerak disebabkan adanya gangguan termasuk dengan layanan fasilitas sarana prasarana serta infrastruktur di dalamnya, untuk itu diperlukan layanan dan jangkauan lebih mendalam untuk terus mendorong dan memberikan jalan agar sarana prasarana di sekolah dibantu agar berkembang serta dapat memberikan layanan kenyamanan bagi peserta didik, hal ini juga bertujuan untuk memberikan ruang gerak bebas dan aktif serta kontribusi selama menempuh Pendidikan.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu diperlukan saran dari berbagai pihak yang membaca untuk dapat terus membantu dalam penyempurnaan isi penelitian ini, penelitian ini diperuntukkan bagi siapa saja yang membutuhkan guna menjadi acuan di kemudian hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, K. (2018). Urgensi penerapan manajemen konflik dalam organisasi pendidikan. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian*.
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947-9957.

Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Pendidikan Islam*, 1(2), 31-38. *Manajemen Pendidikan*, 3(2), 123-130.

Naway, F. A., Letak, P., & Yusuf, D. (2017). *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Rifa'i, M. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*.

Suhelayanti, S., Aziz, M. R., Sari, D. C., Safitri, M., Saputra, S., Purba, S., ... & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Usman, N., & AR, M. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. An1mage.

Purba, S., Subakti, H., Cendana, W., Cecep, H., Simarmata, W. F., Tanjung, R., ... & Avicenna, A. (2021). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.